ABSTRAK

Siti Arofah. 180101120845. *Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag., SS., M.Pd.I. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penuisan Wiwik Agustinaningsih, M.Pd., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata Kunci: Pengembangan Koleksi, Perpustakaan.

Penelitian ini membahas terkait pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan koleksi, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam mengembangkan koleksi perpustakaan di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi langsung serta studi dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Semua data yang terkumpul kemudian disajikan dan dianalisis melalui proses reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa pengembangan koleksi di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin berdasarkan aspek analisis kebutuhan pemustaka, pengadaan, penyiangan, dan evaluasi koleksi telah sesuai berdasarkan justifikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori pengembangan koleksi yang diterapkan. Selain itu, adapun kebijakan seleski dan seleksi bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin belum sesuai dengan teori-teori yang ada, sehingga pada kasus kebijakan seleksi dan seleksi bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Banjarmasin belum sesuai dengan teori maupun penelitian-penelitian sebelumnya.Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pengembangan koleksi perpustakaan di SMA Negeri 1 Banjarmasin yaitu anggaran yang memadai, sumber daya manusia yang memadai, dan fasilitas penunjang yang memadai. Selain itu, terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam pengembangan koleksi perpustakaan yaitu ketidaktepatan waktu pencairan anggaran, kebutuhan yang tidak menentu, dan kapasitas ruangan yang tidak mencukupi.